

**STRATEGI KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) SWASTA
(Suatu Studi Kasus di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi)**

TESIS



Oleh

TREZA SEPTIANY
NIM 1303822

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Treza Septiany. 2015. "Strategy Communication Vocational High School (SMK) Private (Case Study in SMK Gajah Tongga Bukittinggi." Thesis. Graduate Program of Padang State University

Based on initial field observations, researchers looked Principal SMK Gajah Tongga Bukittinggi implement communication to increase community participation in schools. It appears that at least public participation in the implementation of education, for the schools should foster good communication with the rest of the school environment and the outside community. Researchers raised three questions are the focus of the problem in this study are (1) How is the communication strategy adopted by the Leaders and teachers at SMK Gajah Tongga Bukittinggi in increasing community participation in the school? (2) What are the factors driving and inhibiting perceived by the leadership in implementing communication strategies in SMK Gajah Tongga Bukittinggi? (3) How is the work done by the leadership to maximize the driving factors and minimize the limiting factor in running a communication strategy in SMK Gajah Tongga Bukittinggi?

For answers to questions of this study, the researchers used a qualitative approach that is naturalistic, informants were obtained by using the snowball technique, where the informant research is the principal, vice-principal, teachers, committee, treasurer, community, and parents. Data were collected through observation, interview and documentation study. Data analysis was carried out by following the steps recommended by Miles Huberman of data reduction, data presentation, and conclusion / verification. To obtain confirmation, researchers using triangulation techniques.

Results of the study revealed that the communication strategy undertaken by the school principal of SMK Gajah Tongga Bukittinggi by implementing internal and external communications. Internal communication in view of the aspects of the school environment is the management of school programs, facilities infrastructure, energy, finance and student. External communication is the communication media internet, phone and mail, print media, school socialization with the community to introduce school programs to the community.

ABSTRAK

Treza Septiany. 2015. “Strategi Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta (Suatu Studi Kasus di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan awal lapangan, peneliti melihat Kepala Sekolah SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi menerapkan komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Terlihat bahwa sedikitnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan, untuk itu sekolah harus membina komunikasi yang baik dengan seluruh lingkungan sekolah dan masyarakat luar. Peneliti mengangkat tiga pertanyaan yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pimpinan beserta guru di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah tersebut?

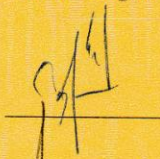
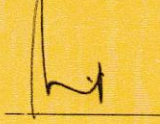
(2) Apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat yang dirasakan oleh pimpinan dalam melaksanakan strategi komunikasi di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi? (3) Bagaimanakah usaha yang dilakukan oleh pimpinan memaksimalkan faktor pendorong dan meminimalkan faktor penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi?

Untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat naturalistik, informan penelitian diperoleh dengan menggunakan *Teknik Snowball*, dimana informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, komite, bendahara, masyarakat, dan wali murid. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk memperoleh konfirmasi, peneliti menggunakan teknik triangulasi.


Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi dengan menerapkan komunikasi secara internal dan eksternal. *Komunikasi internal* di lihat dari aspek lingkungan sekolah yaitu pengelolaan program-program sekolah, fasilitas sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan kesiswaan. *Komunikasi eksternal* yaitu media komunikasi internet, telepon dan surat, media cetak, sosialisasi sekolah dengan masyarakat untuk memperkenalkan program-program sekolah kepada masyarakat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Treza Septiany*
NIM. : 1303822

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>10/08-2015</u>
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>20-08-2015</u>


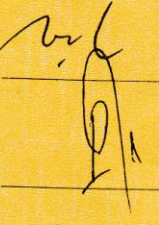
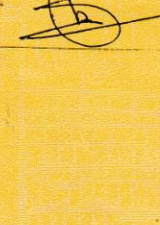


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarna Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Treza Septiany*

NIM. : 1303822

Tanggal Ujian : 10 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Strategi Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta (Suatu Studi Kasus di SMK Gadjah Tongga kota Bukittinggi)”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak dapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima masukan dan sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2015

Saya yang menyatakan,




Treza Septiany

1303822

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Strategi Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta (Suatu Studi Kasus di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi).”

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Jurusan Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Pascasarjana jurusan Administrasi Pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, yang telah memberikan dukungan moral dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Pascasarjana jurusan Administasi Pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Yahya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga terwujudnya tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, bapak Syamsul Amar, M.S. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian tesis ini.

6. Bapak / Ibu Staf pengajar Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi di Pascasarjana jurusan Administrasi Pendidikan.
7. Teristimewa peneliti ucapkan pada Ayahanda Zulkarnaini, BA yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan baik materil maupun moril kepada Penulis demi penyelesaian Strata Dua (S2) ini. Dan teristimewa untuk Ibunda Alm.Rismawaty dengan semangat, pengorbanan, dan kasih sayang yang pernah diberikan sehingga penulis tetap sabar, tegar dan terus semangat dalam menjalani kehidupan dengan hati yang tulus dan ikhlas, penulis hanya bisa terus berdo'a agar Ibunda ditempatkan di sisi Allah SWT. Amin Ya Robbal Allamin. dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan.
8. Kanda Frisdoreja, S.Sn yang telah memberikan semangat dan masukan, selalu sabar menghadapi sikap peneliti disaat merasa *down*, dan telah banyak membantu dalam proses penyelesaian tesis ini sampai akhir.
9. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Administasi Pendidikan Program Pascasarjana 2013, yang telah memberikan masukan, dukungan serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Tak lupa pula peneliti ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pembaca lainnya.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi	13
1. Pengertian Strategi	13
2. Komponen-Komponen Strategi	14
3. Jenis-Jenis Strategi.....	15
B. Komunikasi	16
1. Pengertian Komunikasi.....	16
2. Dimensi-Dimensi Komunikasi	19
1) Komunikasi Internal	19
2) Komunikasi Eksternal	20

3. Komunikasi Sekolah dan Masyarakat.....	21
4. Strategi Komunikasi	24
5. Kerangka Pemikiran	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	39

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
1. Lokasi SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi	42
2. Sejarah Berdirinya Sekolah	43
3. Visi dan Misi Sekolah.....	46
4. Struktur Organisasi Sekolah	49
5. Program Pendidikan yang Dimiliki SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi	55
6. Ketenagaan.....	60
7. Gambaran Umum Aktifitas SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi	68
B. Temuan Khusus	70
1. Strategi Komunikasi yang Diterapkan Oleh Pimpinan Sekolah.....	71
1) Komunikasi Internal	75
a. Pengambilan Keputusan Terhadap Pengelolaan Program- Program Sekolah.....	75
b. Fasilitas Sarana dan Prasarana	78
c. Ketenagaan.....	81

d. Keuangan	84
e. Kesiswaan	86
2) Komunikasi Eksternal.....	89
a. Komunikasi Melalui Media Internet	90
b. Telepon dan Surat	92
c. Media Cetak	95
d. Sosialisasi Sekolah dengan Masyarakat	96
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong	100
a. Faktor Penghambat.....	100
b. Faktor Pendorong	110
3. Usaha Meminimalkan Faktor Penghambat dan Memaksimalkan Faktor Pendorong	113
a. Meminimalkan Faktor Penghambat	114
b. Memaksimal Faktor Pendorong	119
C. Pembahasan	
1. Strategi Komunikasi yang Diterapkan Oleh Pimpinan Sekolah	122
1) Komunikasi Internal Sekolah	122
- Keadaan Sekolah SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi..	122
2) Komunikasi Eksternal Sekolah.....	126
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong	132
3. Usaha Meminimalkan Faktor Penghambat dan Memaksimalkan Faktor Pendorong	138
D. Tema Budaya.....	139

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	142
B. Implikasi.....	146
C. Saran.....	147

DAFTAR RUJUKAN 151

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Siswa Administrasi Perkantoran SMK Gajah Kota Bukittinggi	57
2. Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Gajah Kota Bukittinggi	59
3. Tabel 3. Jumlah Guru dan Pegawai SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi	60
4. Tabel 4. Data Penerimaan Siswa Baru SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi	66
5. Tabel 5. Jumlah Siswa SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Lima Istilah Kunci Perspektif Komunikasi.....	18
2. Gambar 2. Kerangka Pemikiran Strategi Komunikasi.....	29
3. Gambar 3. Teknik Analisis Data.....	38
4. Gambar 4. Struktur Organisasi SMK Gajah Tongga.....	49
5. Gambar 5. Posisi, Lokasi, dan Denah Lokasi.....	188
6. Gambar 6. Gambar-gambar Penelitian.....	191

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Hasil Observasi.....	153
2. Pedoman Wawancara.....	154
3. Hasil Observasi dan Wawancara.....	158
4. Gambar Posisi, Lokasi dan Denah Lokasi Sekolah.....	188
5. Gambar-gambar Penelitian.....	191
6. Display Data.....	204
7. Triangulasi Data.....	236
8. Penarikan Kesimpulan Data Penelitian.....	243

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan dan pengembangan sistem Pendidikan Nasional merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Yayasan selaku penyelenggara pendidikan merupakan mitra pemerintah yang perlu diberi kesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta dan hal ini telah berlangsung lama pada sekolah-sekolah swasta. Saat ini jumlah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Tingkat Provinsi Sumatera Barat sekitar 89 buah dan khusus di Kota Bukittinggi Sekolah Menengah Kejuruan Swasta sekitar 10 buah (<http://datapokok.ditpsmk.net/>). Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat melalui yayasan telah menunjukkan peran serta dalam pengembangan pendidikan Nasional, terutama pada tingkat pendidikan menengah kejuruan, peran serta tersebut akan berjalan dengan lancar jika terjalin komunikasi yang baik antar sesama.

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting. Dengan adanya komunikasi manusia dapat berinteraksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Dalam berkomunikasi manusia dapat memperoleh atau mendapatkan suatu informasi yang diinginkannya. Komunikasi juga merupakan salah satu aspek penting bagi makhluk individu maupun sosial dalam menjalin serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Selain itu manusia juga selalu mencoba berkomunikasi dan membuat dirinya mengerti akan maksud dari segala sesuatu yang berhubungan dengan komunikasi

Salah satu langkah terpentingnya adalah menetapkan strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang baik adalah strategi yang dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi dengan lawan komunikasinya sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan.

Dalam strategi komunikasi memahami suatu strategi saja tidak cukup, maka diperlukan tingkat kesadaran dari masyarakat sehingga dengan mudah masyarakat untuk memahami suatu strategi komunikasi yang digunakan. Kesadaran merupakan pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang dirinya dan keberadaan dirinya. Sedangkan di dalam kamus besar bahasa Indonesia:

Sadar artinya merasa, tau atau ingat (kepada keadaan yang sebenarnya), keadaan ingat akan dirinya, ingat kembali (dari pingsannya), siuman, bangun (dari tidur) ingat, tau dan mengerti, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia yang merupakan bentuk unik dimana ia dapat menempatkan dirinya sesuai dengan yang diyakininya dan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Masyarakat memiliki potensi-potensi yang dapat didayagunakan dalam mendukung program-program sekolah. Untuk itu agar sekolah dapat tumbuh dan berkembang, maka program sekolah harus sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat di sekitarnya sangat penting. Di satu sisi sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Dilain pihak, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam

itu dapat terjadi, jika masyarakat dapat saling melengkapi untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah.

Dengan sendirinya agar semua terpelihara dengan baik, maka harus ada komunikasi timbal balik antara sekolah dengan semua pihak yang berkepentingan, terutama masyarakat setempat dan orang tua murid, sehingga sekolah, masyarakat dan orang tua merupakan satu kesatuan yang utuh dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu di sekolah. Melalui upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah diharapkan masyarakat dan orang tua murid dapat berpartisipasi aktif dan optimal dalam proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat harus menjadi tujuan utama dan peran serta masyarakat bukan hanya pada *stakeholders*, tetapi menjadi bagian mutlak dari sistem pengelolaan. Hal ini jelas menggambarkan bahwa sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan hendaknya melibatkan masyarakat dan orang tua murid.

Untuk mencapai sasaran, Kepala Sekolah harus memprogramkan serangkaian kegiatan yang mengacu kepada mutu pendidikan di sekolah yaitu adanya strategi komunikasi yang efektif bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, sehingga masyarakat merasa memiliki dan dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Komunikasi dengan masyarakat memerlukan keterampilan khusus karena masyarakat memiliki status sosial dan status pendidikan yang beragam. Dengan adanya strategi komunikasi yang baik oleh pihak sekolah dengan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kemajuan sekolah baik

secara material maupun secara moril. Unsur-unsur yang ikut menyukseskan program ini adalah Kepala Sekolah, guru-guru, orang tua murid serta masyarakat di sekitar SMK Swasta Gajah Tongga Kota Bukittinggi dimana penulis melakukan penelitian.

Pada tahun 1986, di Bukittinggi Sumatera Barat berdiri sebuah yayasan menengah kejuruan SMK Gajah Tongga, yayasan ini memiliki visi dan misi untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Sumatera Barat (Minangkabau). SMK Gajah Tongga merupakan sekolah yang mengajarkan anak didik dalam kelompok Akuntansi dan kelompok Administrasi Perkantoran. Program keahlian yang diselenggarakan terdiri dari tata boga, tata busana dengan program pembelajaran menggunakan pendekatan *competency based training (CBT)*. Sekolah ini berlokasi sangat strategis di pusat kota Bukittinggi, jalan Syekh M, Jamil Jambek No. 23 Bukittinggi. Gedung milik sendiri dengan fasilitas ruang belajar, labor komputer, labor mengetik, labor akuntansi, labor perkantoran, musholla, perpustakaan, kantin, dll. Siswa yang kurang mampu akan diberi beasiswa dan keringanan. SMK Gajah Tongga ini pun pernah dipersiapkan menjadi SMK RSBI dengan binaan SMK Negeri 2 Bukittinggi dengan mengutamakan pembinaan kesiswaan bernuansa iman dan taqwa.

SMK Gajah Tongga tidak hanya memayoritaskan kegiatan kepada pendidikan saja tetapi juga berusaha menjalin kerjasama dengan masyarakat dan instansi pemerintah untuk menjadi sekolah yang ber-Aliansi dengan SMK Negeri 2 Bukittinggi dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan. Untuk

mencapai sasaran yang akan dituju, maka SMK Gadjah Tongga harus melakukan strategi demi menarik partisipasi masyarakat dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.

Pada bagian akademik sekolah ini sangat memperhatikan kualitas dan kuantitas dari siswa-siswanya, hal ini dapat dilihat dari prestasi yang telah diraih oleh SMK Gadjah Tongga di setiap tahunnya, pertama tahun 2003 meraih peringkat 3 LKS (lomba kompetensi siswa) akuntansi se sumbar, kedua tahun 2005 lulus 100% dan peringkat kelima UN dari 145 SMK Negri/Swasta se Sumatera Barat, ketiga tahun 2007 lulus 100% dan peringkat kelima UN dari 151 SMK Negri/Swasta se Sumatera Barat, keempat tahun 2008 lulus 100% dan peringkat satu UN dari 151 SMK Negri/Swasta se sumatera Barat serta mendapat reward dari Walikota Bukittinggi, kelima tahun 2009-2010 lulusan 100% dan peringkat ketujuh UN dari 158 SMK Negri/Swasta se Sumatera Barat, keenam tahun 2011-2015 lulus 100% Ujian Nasional.

Strategi komunikasi yang dilakukan SMK Gadjah Tongga dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat dengan cara menjangkau masyarakat dengan membentuk forum komunikasi dengan mengadakan kegiatan safari setiap memasuki tahun ajaran baru untuk merekrut siswa. Forum komunikasi ini beranggotakan Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta pegawai tata usaha, guru-guru dan siswa yang mampu berkomunikasi secara baik dengan tujuan memperkenalkan program-program yang ada di sekolah kepada masyarakat. Kepala Sekolah membentuk team sebanyak 10 orang yang akan di utus untuk mensosialisasikan program sekolah ke masyarakat dan calon siswa baru yaitu

siswa kelas tiga sekolah menengah pertama (SMP), selain itu sekolah juga melakukan komunikasi lewat media sosial dan selular.

Strategi komunikasi SMK Gajah Tongga yang membentuk forum komunikasi dengan kegiatan safari setiap tahunnya ini dilakukan karena pada umumnya masyarakat lebih mengutamakan bersekolah di Negeri, untuk itu sekolah swasta harus memiliki strategi agar sekolah tetap berjalan dengan baik. Terlihat bahwa jumlah siswa dari SMK Gajah Tongga ini hanya 145 orang dari enam kelas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Angka partisipasi kasar jumlah keseluruhan siswa sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta pada tahun 2014 adalah sebanyak 12.032 (*Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi*) dan total keseluruhan penduduk Kota Bukittinggi yang berusia 16-18 tahun pada tahun 2014 adalah sebanyak 7.740 orang (*Badan Statistik Kota Bukittinggi*). Hal ini membuktikan bahwa siswa yang bersekolah di Kota Bukittinggi berasal dari luar Kota Bukittinggi dan mayoritas masuk ke SMA dan SMK Negeri.

Dengan prestasi yang dimiliki oleh SMK Gajah Tongga dan memiliki strategi komunikasi maka sampai saat ini sekolah masih tetap berdiri walaupun masih sulitnya untuk meningkatkan jumlah siswa dan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan. Menurut Afrizal ketua komite SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi bahwa siswa yang masuk ke sekolah tersebut pada umumnya adalah siswa yang berasal dari luar kota Bukittinggi:

“Secara garis besar setiap tahunnya siswa yang masuk ke sekolah SMK Gajah Tongga ini berasal dari luar kota Bukittinggi seperti dharmasraya, pasaman, lubuk basung, maninjau, payakumbuh, agam, dll, hal ini dikarenakan penduduk yang

tinggal di kota Bukittinggi lebih memilih masuk ke sekolah SMK Negeri atau sekolah menengah atas (SMA), hanya 10% partisipasi masyarakat kota Bukittinggi ini yang memilih masuk ke sekolah ini, dan hal ini juga yang membuat kami melaksanakan program safari setiap tahunnya ke luar kota Bukittinggi dalam rangka mempromosikan sekolah SMK Gajah Tongga.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dengan strategi komunikasi sekolah yang melakukan safari ke luar kota bukittinggi menjadikan program-program sekolah tetap berjalan dengan semestinya walaupun dengan jumlah siswa yang belum mencapai target kuota rombel di sekolah tersebut. SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi telah berusaha memberikan bantuan dan mutu pendidikan kepada siswa. Ada hal yang telah dilakukan oleh sekolah ini yaitu: Pertama, memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan siswa berprestasi sampai tamat sekolah. Kedua, dalam proses pembelajaran mereka menggunakan dan mengintegrasikan tiga kurikulum yaitu kurikulum umum (diknas), kurikulum terpadu (Pemda Bukittinggi), dan kurikulum lokal (yayasan). Ketiga, Kepala sekolah membentuk team safari dalam rangka mempromosikan sekolah setiap tahunnya dalam kota maupun ke luar Kota Bukittinggi. Keempat, Promosi di media massa dan presentasi ke sekolah-sekolah menengah pertama. Kelima, Mempunyai nilai jual dengan memiliki program-program keahlian yang banyak diminati dan telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia.

Berdasarkan *grand tour* yang telah di`lakukan pada SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi ditemukan informasi seperti berikut:

1. Kepala Sekolah membentuk team safari yang beranggotakan 10 orang dimana Kepala Sekolah juga termasuk ke dalam team, delapan siswa serta satu orang

guru pendamping. Adapun pelaksanaan safari ini dilaksanakan selama dua minggu ke berbagai kota seperti Dharmasraya, Pasaman Barat, Maninjau, dan Agam namun masih rendahnya angka partisipasi masyarakat terhadap SMK Swasta Kota Bukittinggi

2. Program sekolah lebih banyak dikomunikasikan kepada orang tua murid pada saat pembagian raport murid.
3. Setiap program keahlian yang ada di SMK Gajah Tongga ini telah melakukan kerjasama atau MOU dengan perusahaan-perusahaan/ industry ternama di Indonesia.

SMK Gajah Tongga harus bekerja keras membenahi manajemen yang bagus agar mampu eksis dan bersaing dengan sekolah negeri sehingga orangtua siswa pun tak ragu untuk menyekolahkan anaknya disana. SMK Gajah Tongga diharapkan mampu menunjukkan pencitraan yang baik serta meningkatkan kualitas lulusan. Sekolah harus mempunyai nilai jual kepada masyarakat serta memiliki program pencarian siswa baru yang didukung oleh strategi pemasaran layaknya sebuah produk. Saat ini persaingan mendapatkan siswa baru di antara sekolah-sekolah cukup ketat. Berbagai strategi dan cara dilakukan untuk mendapatkan siswa seperti melakukan promosi di media massa dan presentasi ke sekolah-sekolah yang dijadikan pangsa pasarnya. Di sisi lain, pemerintah sekiranya dapat membuat kebijakan seperti: keputusan untuk membatasi jumlah penerimaan siswa dan memberi bantuan yang cukup bagi sekolah swasta layaknya sekolah negeri.

Dari segi dana pendidikan, SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi menyiapkan yaitu: 1) Biaya pembangunan, 2) biaya operasional, 3) biaya pemeliharaan. Untuk menyikapi hal ini tidak ada alternatif lain lagi bagi masyarakat untuk tidak terlibat demi kesuksesan pendidikan di sekolah. Keterlibatan masyarakat dalam program-program sekolah, dapat dilakukan dengan cara menjalin komunikasi yang baik. Sebab pada hakikatnya dengan adanya komunikasi dapat mendorong keterlibatan atau partisipasi aktif masyarakat di dalam membuat dan melaksanakan program-program/kegiatan sekolah. Keterlibatan tersebut dapat dilihat dari: kunjungan keluarga, pertemuan dengan orang tua siswa, pertemuan dengan masyarakat yang menaruh perhatian dalam dunia pendidikan.

Kenyataan di ataslah yang melatarbelakangi peneliti untuk mencermati dan menganalisis secara lebih mendalam tentang strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMK Swasta dengan judul: “Strategi Komunikasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta (Suatu Studi Kasus di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi)

B. Fokus Penelitian

Dari hasil observasi sementara seperti yang sudah dijelaskan dilatar belakang masalah terlihat bahwa sekolah kejuruan swasta belum sepenuhnya menarik minat masyarakat. Hal ini tentunya tidak lepas dari strategi komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan dalam meningkatkan kualitas sekolah yang dimiliki karena walaupun pencitraan sekolah swasta yang buruk di pandangan

masyarakat namun tetap berusaha meningkatkan nilai jual dan membina hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat demi menunjang terlaksananya pendidikan sekolah swasta sesuai yang ingin dicapai oleh SMK Swasta Gadjah Tongga Kota Bukittinggi. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat suatu masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu Strategi Komunikasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (Suatu Studi Kasus di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi).

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka timbul beberapa pertanyaan dari peneliti yaitu:

1. Bagaimanakah strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pimpinan beserta guru di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah tersebut?
2. Apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat yang dirasakan oleh pimpinan dalam melaksanakan strategi komunikasi di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah usaha yang dilakukan oleh pimpinan memaksimalkan faktor pendorong dan meminimalkan faktor penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang:

- 1) Strategi komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan beserta guru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang mereka miliki
- 2) Faktor pendorong dan faktor penghambat yang dirasakan oleh pimpinan dalam menjalankan strategi komunikasi pada SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi
- 3) Usaha-usaha yang dilakukan oleh pimpinan dalam memaksimalkan faktor pendorong dan faktor penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ini diharapkan akan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis yaitu dapat mengembangkan ilmu yang relevan untuk meningkatkan mutu pemilihan strategi komunikasi yang akan diterapkan oleh pimpinan dalam mengelola sekolah kejuruan SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan rumusan masalah di atas yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli serta dapat

memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pimpinan SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi, sebagai bahan masukan untuk mengetahui dan melihat lebih jelasnya strategi komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Guru-guru dan pegawai di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam menjalankan tugas.
3. Sebagai informasi bagi masyarakat dan orang tua siswa dalam melibatkan diri pada pelaksanaan pendidikan di sekolah.
4. Sebagai informasi bagi Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi untuk menentukan kebijaksanaan dan strategi pendidikan di masa depan.
5. Untuk menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti dalam bidang kajian yang serupa.
6. Peneliti yang mempunyai perhatian dalam bidang pendidikan pada umumnya dan khususnya tentang ilmu komunikasi sekolah dan komunikasi masyarakat di SMK Swasta Kota Bukittinggi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik temuan umum maupun temuan khusus tentang strategi komunikasi SMK Swasta Gadjah Tongga Kota Bukittinggi dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi Kepala Sekolah beserta Guru di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi dilakukan secara internal dan eksternal.

Komunikasi internal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada seluruh aspek yang ada di sekolah yaitu komunikasi kepada guru-guru, pegawai, dan siswa. Komunikasi internal ini adalah komunikasi yang bertujuan untuk menyamakan visi dan misi sekolah terhadap komunikasi eksternal, dari hasil temuan di lapangan komunikasi internal sekolah sudah dilakukan secara baik, terlihat bahwa terdapatnya kerjasama yang baik antara sesama demi mewujudkan visi dan misi sekolah. Komunikasi internal sekolah ini dimulai dengan melihat keadaan di SMK Gadjah Tongga dimana kepala sekolah melakukan tindakan terhadap pengambilan keputusan program-program sekolah dengan melakukan komunikasi secara satu arah kepada wakil kepala sekolah dan keputusan yang telah di buat akan di bahas pada saat rapat dengan memberi kesempatan kepada guru-guru untuk memberi usulan dan saran. Tindakan kepala sekolah selanjutnya adalah adanya fasilitas sarana dan prasarana, menjalin kerjasama yang baik dengan komite sekolah dalam merekrut ketenagaan di sekolah, merancang pembiayaan sekolah, serta

kesiswaan. Semua itu sangat diperhatikan oleh kepala sekolah untuk dapat menjaga hubungan yang baik antar sesama.

Komunikasi eksternal yang dilakukan kepala sekolah dan guru bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi dengan cara berkomunikasi melalui media internet dengan memiliki situs resmi sekolah dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Kepala sekolah melihat peluang disini karena perubahan zaman yang setiap orang dengan mudah untuk mengakses internet kapanpun dan dimanapun. Yang kedua komunikasi melalui telepon dan surat dimana komunikasi ini sangat umum digunakan oleh setiap orang, hanya saja tindakan yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan menyediakan satu *handphone* khusus yang bertanggung jawab adalah salah seorang pegawai tata usaha bagian administrasi, jadi dengan begitu komunikasi dengan pihak luar tidak terbatas, surat pun dipergunakan untuk perantara komunikasi sekolah dengan orangtua murid. Ketiga komunikasi melalui media cetak yaitu brosur dan spanduk, brosur ini dibuat sendiri oleh kepala sekolah yang nantinya dicetak dan diperbanyak oleh bagian tata usaha. Brosur tersebut akan dibagikan secara langsung kepada target yang dituju yaitu masyarakat, orang tua, dan calon siswa baru (SMP). Spanduk juga dibuat oleh kepala sekolah namun karena keterbatasan alat spanduk ini tidak dicetak sendiri, spanduk ini akan dipasang di sekolah menengah pertama (SMP) yang dituju dengan meminta izin terlebih dahulu, dan di lokasi-lokasi yang dapat dilihat secara luas oleh masyarakat umum. Yang terakhir melakukan sosialisasi dengan masyarakat, sosialisasi

yang dilakukan tidak hanya untuk memperkenalkan program-program yang ada disekolah namun memberikan pandangan kedepan setelah tamat dari SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong yang Dirasakan Oleh Pimpinan Dalam Melaksanakan Strategi Komunikasi SMK Gadjah Tongga **Kota** Bukittinggi

Dalam melaksanakan strategi komunikasi kepala sekolah merasakan adanya hambatan dan pendorong selama berkomunikasi, faktor penghambatnya yaitu dari segi siswa yang tidak disiplin banyak siswa yang terlambat dan tidak disiplin dalam pembayaran SPP, tindakan yang dilakukan sekolah adalah siswa yang terlambat akan diberi hukuman dan memberi kesempatan kepada siswa dalam melunasi SPP sampai waktu yang ditentukan dengan membuat surat perjanjian, cara yang dilakukan ini dengan menjalin komunikasi yang baik dan melakukan pendekatan terhadap siswa yang bermasalah agar siswa tersebut mau terbuka dan guru-guru maupun kepala sekolah dapat mengambil keputusan yang baik terhadap permasalahan tersebut. Hambatan selanjutnya adalah kurangnya perhatian masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah masalah yang terjadi adalah sulitnya mendapat perhatian dari masyarakat sekitar yaitu siswa yang terdaftar di sekolah kebanyakan berasal dari luar daerah kota Bukittinggi, untuk meminimalkan hal ini harus perlunya ditingkatkan komunikasi mengenai pendidikan sekolah terhadap masyarakat.

Faktor pendorong yang dirasakan Kepala Sekolah dalam menjalankan strategi komunikasi ini adalah melaksanakan promosi (safari) ke daerah-daerah luar seperti dharmasrya, pasaman barat dan timur, lubang basung, bangkinang,

payakumbuh dimana kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SMK Gadjah Tongga ini. Alhasil kebanyakan siswa yang mendaftar adalah mereka yang berasal dari luar daerah Bukittinggi.

3. Usaha yang dilakukan oleh Pimpinan meminimalkan faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendorong dalam menjalankan strategi komunikasi di sekolah adalah dengan:

Usaha yang dilakukan kepala sekolah meminimalkan faktor penghambat tersebut yaitu dengan memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik masyarakat. Seluruh aspek yang ada di SMK Gadjah Tongga harus mampu menguasai dan mengetahui tentang sekolah sehingga isi penyampaian yang disampaikan tepat di terima oleh masyarakat. Selanjutnya dengan adanya dukungan pemerintah kota, dimana yayasan menghubungi pihak pemerintah untuk dapat ikut mensosialisasikan pelaksanaan pendidikan sekolah swasta di Kota Bukittinggi kepada masyarakat agar terdapat pemerataan sekolah dan tidak ada perbedaan yang selama ini telah terjadi.

Usaha Kepala Sekolah memaksimalkan faktor pendorong yaitu pertama adanya dukungan dari yayasan, kepala sekolah SMK Gadjah Tongga menjalin kerjasama dengan yayasan. Yang nantinya setiap hambatan yang terjadi dapat di musyawarahkan dan mencapai kesepakatan secara bersama antara semua pihak yang ada di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi. Kedua memanfaatkan sumber daya manusia, aspek yang terkait adalah wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai dan siswa. Kepala sekolah dalam kegiatan promosi sekolah dan sosialisasi mengenai program-program sekolah saling

bekerjasama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan orang tua murid. Menjadikan komunikasi berjalan secara maksimal.

B. Implikasi

Dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kemampuan Kepala Sekolah dengan jajarannya membangun komunikasi yang efektif dan tidak terlepas dari strategi yang ada kepada masyarakat dan komite sekolah karena mustahil suatu sekolah bisa mencapai mutu yang baik kalau tidak adanya kerjasama antara mereka.

Pada prinsipnya komunikasi adalah penyampaian pesan agar pesan yang disampaikan tersebut efektif harus memiliki strategi komunikasi dimana saling bekerjasama dan mempunyai hubungan baik di antara pihak-pihak. Dalam hal ini pihak kepala sekolah dituntut agar dapat berperan di dalam menjembatani komunikasi sekolah karena kepala sekolah merupakan sarana komunikasi intern, sarana komunikasi dengan komite dan sarana komunikasi dengan masyarakat. Guru juga berperan di dalam melaksanakan strategi komunikasi yang nantinya akan menghasilkan keefektifan suatu komunikasi sekolah karena guru juga dituntut sebagai penghubung dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Apabila komunikasi intern guru baik maka komunikasi guru dengan masyarakat serta orang tua juga akan baik sehingga masyarakat bisa dilibatkan dalam berperan serta untuk pelaksanaan pendidikan sekolah. Begitu juga dengan pegawai tata usaha karena tata usaha juga sebagai penghubung dalam berkomunikasi.

Peran komite sekolah dan yayasan juga sangat dituntut sekali dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah, masyarakat karena

komite sekolah dalam salah satu perannya adalah sebagai agen dalam menyampaikan aspirasi untuk memberikan pertimbangan dan saran kepada pihak sekolah. Maka diperlukan sekali adanya komunikasi intensif dan efektif antara komite dengan sekolah supaya tidak terjadinya miss komunikasi dengan sekolah maupun dengan masyarakat, sehingga masyarakat terlibat penuh dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan rumusan masalah yang telah di bahas pada bab sebelumnya yaitu:

1. Strategi komunikasi Kepala Sekolah beserta Guru di SMK Gajah Tongga Kota Bukittinggi
 - a. Kepala sekolah dalam pengambilan keputusan terhadap pengelolaan program-program sekolah supaya tetap memperhatikan setiap keputusan program yang ingin dibuat dan memikirkan inovasi terbaru terhadap setiap program yang ada di sekolah agar dapat meningkatkan perhatian masyarakat dan mencapai tujuan sekolah kedepannya.
 - b. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada selalu diperhatikan dan dilengkapi lagi sesuai dengan kebutuhan, agar lebih dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah.
 - c. Ketenagaan, Kepala Sekolah tetap memperhatikan serta mensejahterakan tenaga kerja yang dimiliki sehingga dengan gal tersebut tercipta kerjasama yang baik antara pimpinan dan tenaga kerja yang ada.

- d. Keuangan, pembiayaan yang di susun agar lebih di perhatikan agar masyarakat tertarik dan merubah pandangan masyarakat akan pembiayaan yang mahal, karena sebagian besar keuangan di sekolah berasal dari siswa.
 - e. Kesiswaan, dari hasil temuan di lapangan sekolah masih sulit untuk menaikkan jumlah siswa. Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah maupun guru-guru dan seluruh aspek yang ada di sekolah harus lebih meningkatkan perhatian terhadap perekrutan siswa baru, dan membuat program terbaru yang tidak dimiliki oleh sekolah lain agar dapat menarik perhatian siswa dan masyarakat.
 - f. Hubungan sekolah dengan masyarakat, hasil temuan di lapangan bahwa masyarakat menjadikan sekolah bukan sebagai prioritas utama dalam masuk sekolah, untuk itu sekolah harus bekerja sama dalam memperhatikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan program-program pendidikan yang dimiliki serta pendekatan terhadap masyarakat.
2. Faktor penghambat dan faktor pendorong yang dirasakan oleh pimpinan dalam melaksanakan strategi komunikasi
- a. Faktor penghambat, berdasarkan hasil temuan di lapangan faktor penghambat yang dirasakan adalah ketidakdisiplinan siswa dan kurangnya perhatian masyarakat, diharapkan kepada Kepala Sekolah berusaha untuk bijak dalam mengatasi hambatan tersebut dengan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara sesama dan meningkatkan tingkat kedisiplinan sekolah.
 - b. Faktor pendorong, kegiatan safari yang diadakan setiap tahunnya ke kota-kota dalam rangka mempromosikan sekolah agar tetap di pertahankan dan

lebih termotivasi lagi untuk menambah promosi ke kota yang belum pernah dilakukan, agar lebih menambah wawasan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi serta lebih proaktif lagi dalam menjalankan promosi di kota Bukittinggi sendiri agar dapat merubah pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.

3. Usaha yang dilakukan oleh pimpinan meminimalkan faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendorong dalam menjalankan strategi komunikasi di sekolah

- a. Meminimalkan faktor penghambat, hambatan yang terjadi di sekolah perlu diperhatikan lebih serius oleh seluruh aspek yang ada, kurangnya partisipasi siswa dan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan disebabkan karena komunikasi yang kurang baik, oleh karena itu harus mempunyai keahlian dan lebih memperhatikan penataan komunikasi yang akan di sampaikan kepada siswa dan masyarakat, komunikasi yang baik akan mempengaruhi orang untuk tertarik terhadap pesan yang akan kita sampaikan. Selanjutnya kepada Pemerintah Kota dan Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, supaya lebih memberi dukungan terhadap sekolah swasta khususnya SMK Gadjah Tongga agar setiap hambatan dapat diminimalisasikan untuk kedepannya.
- b. Memaksimalkan faktor pendorong, dukungan dari yayasan sangat mempengaruhi komunikasi di sekolah oleh karena itu pihak yayasan agar terus dapat melakukan pengontrolan terhadap sekolah dengan baik, memberikan nasehat dan bimbingan yang positif karena menetapkan keputusan yang perlu dibuat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Selain itu,

juga diharapkan agar pihak yayasan untuk membantu dalam penyelesaian permasalahan yang dialami oleh SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi, serta guru dan seluruh tenaga kerja yang berada di dalamnya supaya tetap:

- a. Mempertahankan dan lebih mendukung pimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Gadjah Tongga Kota Bukittinggi
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kerja sama yang baik antara sesama
- c. Mempertahankan dan lebih meningkatkan perhatian terhadap siswa baik dalam membimbing maupun memotivasi siswa.
- d. Berusaha untuk bijak dalam mengatasi suatu masalah yang terjadi.

Selanjutnya kepada komite sekolah agar komunikasi antara kepala sekolah dengan komite dan masyarakat dalam berbagai kebijakan sekolah hendaknya lebih intensif. Hal itu tidak hanya dalam pembangunan prasarana fisik saja, tetapi lebih diarahkan kepada perencanaan untuk peningkatan layanan pendidikan yang bermutu dengan demikian dapat dilakukan peningkatan kinerja, efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Demikianlah hasil penelitian ini, diharap kann dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang kajian yang serupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bogdan, R.C & Taylor, S.J. 1992. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Alih Bahasa; Arief Rurchan, Surabaya: Usaha Nasional
- Citra,Ayudia. 2014. *Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP*. Bahana Manajemen Pendidikan
- Depdiknas. (2002). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah:Konsep Dasar Buku1*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama
- . (2002). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah:Rencana dan Program Pelaksanaan Buku 2*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama
- Deddy, Mulyana. (2001). *Ilmu Komunikasi:Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda
- Diansa.(2012).<http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/90/jbptunpaspp-gdlnamadiansa-4489-2-babiis-i.pdf>. Diakses Pada tanggal 29 Juni 2015
- Fasli, Jalal. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yograkarta: PT Mitra Gema Widya
- Guba, E.G & Lincoln, Y.S. 1981. *Naturalistic Inquiry*. New Delhi: Sage Publication, Inc
- Hafied, Cangara. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- M. Ngalm Parwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marjon. 2011. *Efektivitas Komunikasi Sekolah Dalam Usaha Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di SMP Negeri 4 Baso*. Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung